

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Program Sekolah Lapang memberikan dampak positif terhadap produktivitas bawang merah di Kelompok Tani Margomulyo. Petani yang mengikuti Program Sekolah Lapang mampu menghasilkan produktivitas bawang merah yang lebih tinggi dibandingkan petani yang tidak mengikuti program tersebut, sehingga keikutsertaan dalam Sekolah Lapang terbukti berkontribusi nyata terhadap peningkatan hasil usahatani bawang merah para petani di Kelompok Tani Margomulyo.
2. Empat indikator pelaksanaan Sekolah Lapang, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, dan penerapan, baik secara bersama-sama maupun masing-masing berperan penting dalam mendorong peningkatan produktivitas peserta Sekolah Lapang di Kelompok Tani Margomulyo, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro. Dari keempat indikator tersebut, perencanaan merupakan faktor yang memberikan kontribusi paling besar terhadap peningkatan produktivitas, sedangkan penerapan memberikan kontribusi yang relatif paling kecil.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan Dinas Pertanian Kabupaten Bojonegoro dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program sekolah lapang khususnya pada aspek pendampingan, agar manfaat program dapat dirasakan secara optimal oleh petani. Program Sekolah Lapang terbukti mampu meningkatkan produktivitas usahatani bawang merah, maka

disarankan agar jumlah peserta Sekolah Lapang pada Kelompok Tani Margomulyo tidak dibatasi, sehingga seluruh anggota kelompok tani dapat memperoleh kesempatan yang sama untuk mengikuti program dan merasakan manfaatnya secara merata.

Saran bagi Petani yang telah mengikuti Sekolah Lapang diharapkan dapat terus menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dalam kegiatan usahataninya sehari-hari, agar produktivitas yang telah dicapai dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan.